

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh ROA, DER, dan EPS terhadap *return* saham dengan nilai tukar sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan data observasi yang diteliti sebanyak 360 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Berikut adalah kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini :

1. *Return on asset* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada sampel seluruh perusahaan manufaktur, perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia serta sub sektor barang konsumsi. Hal ini dikarenakan semakin tinggi ROA maka kinerja perusahaan semakin bagus, dikarenakan perusahaan mampu mengelola asetnya untuk memperoleh laba. Apabila kinerja perusahaan bagus maka akan menjadi daya tarik bagi para pemegang saham karena percaya akan kinerja perusahaan sehingga mereka mau untuk berinvestasi. Hal ini akan membuat harga saham meningkat dan *return* yang diperoleh juga tinggi.
2. *Return on asset* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham pada sampel perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri.

Hal ini dikarenakan semakin tinggi atau kecilnya ROA tidak akan mempengaruhi *return* saham. Hal ini menunjukkan jika ROA tinggi tidak terlalu bisa untuk menarik para pemegang saham di pasar modal. Kemudian investor juga akan mempertimbangkan rasio-rasio lainnya sehingga akan lebih banyak pertimbangan untuk berinvestasi.

3. *Debt to equity ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada sampel seluruh perusahaan manufaktur, dan perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi. Hal ini karena pemegang saham memiliki pandangan bahwa DER adalah besarnya tanggung jawab perusahaan terhadap pihak ketiga yaitu kreditur yang memberikan pinjaman kepada perusahaan. Jika DER semakin besar nilai maka memperbesar tanggungan perusahaan. DER yang tinggi memiliki dampak positif terhadap *return* saham, ketika perusahaan memperoleh pinjaman hutang yang banyak maka perusahaan memperoleh tambahan dana yang bisa digunakan untuk operasional perusahaan.
4. *Debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia serta sub sektor aneka industri. Hal ini disebabkan perusahaan lebih cenderung menggunakan hutang untuk membiayai seluruh kegiatan perusahaan sehingga keuntungan yang akan diperoleh perusahaan akan kecil dan *return* saham yang akan diperoleh investor menurun dan bisa membuat investor tidak akan menanamkan sahamnya.

5. *Earning per share* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham pada semua sampel perusahaan manufaktur dalam penelitian ini. Hasil tersebut menunjukkan bahwa EPS yang terlalu kecil tidak bisa menarik investor untuk berinvestasi di pasar modal dan membuat *return* saham menurun selain itu tidak signifikannya EPS karena banyak di pengaruhi faktor dari variabel lain selain EPS.
6. Nilai tukar tidak dapat memoderasi ROA dan DER secara parsial terhadap *return* saham pada semua sampel perusahaan manufaktur dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan nilai tukar merupakan faktor eksternal perusahaan sehingga sulit untuk mengetahui apakah nilai tukar mampu memoderasi ROA dan DER terhadap *return* saham.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian tersebut, berikut merupakan implikasi yang perlu diterapkan atau dijadikan landasan pengambilan keputusan untuk pihak manajemen perusahaan dan pihak investor :

a. Manajemen perusahaan

Dengan adanya penelitian ini perusahaan diharapkan bisa meningkatkan kinerja keuangan perusahaan kearah yang lebih baik lagi agar bisa menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Selain itu perusahaan bisa memperhatikan faktor eksternal seperti nilai tukar yang bisa mempengaruhi kondisi perusahaan.

b. Investor

Bagi para investor sebelum menanamkan modalnya di perusahaan manufaktur dianjurkan untuk mempertimbangkan ROA yang tinggi terutama untuk perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia dan sub sektor barang konsumsi. Selain itu rasio yang perlu menjadi pertimbangan adalah DER. Investor perlu memilih perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi yang mempunyai DER yang tinggi karena semakin tinggi DER maka *return* saham yang diperoleh juga semakin besar.

C. Saran

1. Bagi investor

Investor diharapkan dapat mengkaji dan mendalami informasi laporan keuangan perusahaan manufaktur dengan memperhatikan rasio keuangan lainnya yang dapat mempengaruhi *return* saham. Hal ini dimaksud agar investor dapat memprediksi kinerja perusahaan dalam jangka pendek dan panjang agar tidak salah dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia diharapkan agar tetap bisa mempertahankan rasio ROA yang tinggi ini. Hal ini karena jika kinerja perusahaan yang baik maka perusahaan dianggap mampu mengelola asset perusahaan dengan baik sehingga memperoleh laba perusahaan yang tinggi agar investor tertarik untuk

berinvestasi sehingga mereka bisa mendapatkan *return* saham yang tinggi. Selain itu untuk variabel DER perusahaan diharapkan mampu mengelola hutang dengan baik agar bisa meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi. Karena nilai DER tinggi juga bisa terjadi karena perusahaan membutuhkan dana dari pihak kreditur untuk proyek jangka panjang dan meningkatkan penjualan agar laba yang akan diterima perusahaan semakin besar. Kemudian perusahaan diharapkan mampu meningkatkan EPS agar investor mau berinvestasi di perusahaan.

Perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi memiliki nilai ROA yang signifikan. Hal tersebut diharapkan agar perusahaan tetap bisa mempertahankan kinerja perusahaan yang baik dalam memperoleh laba perusahaan agar investor tertarik untuk berinvestasi sehingga mereka bisa mendapatkan *return* saham yang tinggi. Untuk rasio DER perusahaan sub sektor barang konsumsi diharapkan bisa selalu menjaga kestabilan penggunaan hutang dari pihak kreditur agar perusahaan bisa mendapatkan laba yang optimal dan bisa tetap menarik investor untuk berinvestasi. Kemudian perusahaan diharapkan mampu meningkatkan EPS nya agar investor mau berinvestasi di perusahaan.

Bagi perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri diharapkan bisa memperbaiki kinerja perusahaan agar bisa memperoleh laba yang tinggi. Kemudian perusahaan diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi apabila nilai DER tinggi.

Karena nilai DER tinggi juga bisa terjadi karena perusahaan membutuhkan dana dari pihak kreditur untuk proyek jangka panjang dan meningkatkan penjualan agar laba yang akan diterima perusahaan semakin besar. Selanjutnya bagi nilai EPS untuk semua sampel perusahaan manufaktur, diharapkan perusahaan mampu meningkatkan laba perusahaan yang tinggi agar nilai EPS perusahaan semakin besar dan membuat investor mau berinvestasi di saham perusahaan manufaktur.

3. Bagi Peneliti

- a. Menambahkan variabel independen lainnya seperti ROE, DAR, NPM, dan variabel lainnya agar memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham sehingga bisa menghasilkan penelitian yang lebih bervariasi.
- b. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa untuk memperluas periode penelitian agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih bervariasi lagi.
- c. Menambahkan subjek penelitian selain perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.